

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MANDIRI MELALUI MEDIA *ONLINE*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* MAHASISWA DI
PERGURUAN TINGGI TEKNOKRAT BANDARLAMPUNG**

Oleh: Tien Yulianti, Herpratiwi, Sukirlan
FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG,
Jl. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandarlampung
e-mail: tienyulianti@yahoo.co.id
HP: 0811 7216850

Abstrak: Pengembangan Bahan Ajar Mandiri Melalui Media *Online* Untuk Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandarlampung

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis potensi dan kondisi pembelajaran, (2) merancang media ajar dengan menggunakan aplikasi *web blog* berupa media *online* sebagai Panduan Praktikum *Public Speaking*, (3) pengembangan media ajar mandiri materi *public speaking*, (4) menganalisis peningkatan kemampuan *public speaking* secara efektif, (5) peningkatan efisiensi pembelajaran *public speaking*, dan (6) peningkatan daya tarik pembelajaran *public speaking* mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandarlampung. Penelitian dilakukan dengan pendekatan penelitian pengembangan. Subjek tindakan pada penelitian ini adalah mahasiswa STBA Teknokrat yang mengambil mata kuliah Pengembangan Pribadi pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data melalui angket dan lembar observasi kerja praktik siswa. Analisis data dilakukan melalui analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Media *Online* sebagai bahan ajar substitusi layak dikembangkan. Media dibangun dengan menggunakan aplikasi *Web Blog* yang diakses secara *online* dan validasi ahli media, ahli materi dan ahli pengembang kurikulum. Evaluasi hasil belajar dengan menggunakan Media *Online* menunjukkan perbedaan pada nilai rata-rata hasil uji kognitif *Pre-Test* sebesar 47,4 dan *Post-Test* sebesar 81. Juga terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar pada Uji Praktik tahap pertama sebesar 82, tahap kedua sebesar 89, dan tahap ketiga sebesar 93. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektifitas lebih dari 0,5 %, tingkat efisiensi sebesar 14,29, dan persentase daya tarik sebesar 98%. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut menyatakan bahwa Media *Online* layak untuk dikembangkan dan digunakan sebagai bahan ajar mandiri.

Kata kunci : bahan ajar mandiri, media *online*, panduan *public speaking*.

Abstract : Developing Independent Instructional Through Online Media For Increasing Students' Ability Of Public Speaking In Higher Educational Of Teknokrat Bandarlampung.

This study aims (1) to analyze the potential and conditions for learning, (2) to design Online Media by using Web Blog application as Public Speaking Practical Guide on the subject of Personality Development, (3) to develop the instructional media to increase learning independent and public speaking ability of students, (4) to investigate the effectivity of the instructional media towards students' speaking ability, (5) to investigate the efficiency of the instructional media towards students' speaking ability, and (6) to investigate the attractiveness of the instructional media implementation to the students of Personality Development class in Higher Educational of Teknokrat Bandarlampung. The study was conducted by research and development. The subjects of the research is the students of STBA Teknokrat who took Personality Development. Data collecting techniques was done by appeal questionnaires and observation of students' practical results. Data analysis was conducted qualitative analysis. Based on the results of the study concluded that online media was suitable as a substitute teaching materials. Media was built by using Web Blog applications and accessed online; this media was validated by media expert validation, material experts and expert curriculum developers. The evaluation of learning showed the difference scores on Cognitive were

47,4 on Pre-Test and 81 on Post-Test. The difference scores on Practice Test were 81 on Practice Test 1, 89 on Practice Test 2, and 93 on Practice Test 3. The result of research indicated that effectivity level was more than 0,5%, efficiency level was 14,29, dan the percentage of attractivity was 98%. From the evaluation results, showing that online media is effective and attractive to be developed and used as a self-teaching materials.

Keywords: online media, public speaking practical guide

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pengembangan Pribadi merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh setiap mahasiswa di Perguruan Tinggi Teknokrat. Dalam perkuliahan Pengembangan Pribadi, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah mahasiswa mampu menerapkan sikap dan kepribadian yang baik dalam kehidupan sosial dan bisnis (Pedoman Umum Perguruan Tinggi Teknokrat, 2013:96). Tujuan pembelajaran berdasarkan pedoman umum dari mata kuliah ini adalah mendidik dan melatih mahasiswa agar mampu mengembangkan potensi dan meningkatkan kepercayaan diri melalui profesionalitas penampilan, komunikasi, pelayanan yang menarik dan sepenuh hati, melakukan *Public Speaking* dan presentasi bisnis sesuai dengan etika dan etiket yang berlaku, sehingga mereka memiliki penampilan dan kepribadian menarik dan meraih kesuksesan dalam pergaulan di lingkungan keluarga, sosial, dan bisnis.

Public Speaking merupakan bagian dari implementasi topik Komunikasi Efektif. Pada materi ini diharapkan setiap mahasiswa memiliki kemampuan berbicara untuk menyampaikan ide, dan opini di depan publik. Berdasarkan karakteristiknya, *Public Speaking* merupakan materi yang lebih ditekankan pada peningkatan keterampilan berbicara, namun waktu dan serta kecenderungan mahasiswa yang tidak memiliki kecukupan waktu dalam belajar untuk mengembangkan ide di dalam kelas, menyebabkan pembelajaran praktik yang seharusnya dirasakan oleh seluruh mahasiswa belum optimal. Sehingga diperlukan sebuah media pembelajaran untuk mengelola

pembelajaran *Public Speaking* pada perkuliahan Pengembangan Pribadi.

Salah satu strategi yang memenuhi prinsip pembelajaran berbasis kompetensi adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran kontekstual berdasarkan teori behavioristik, kognitif dan konstruktivis (Rusman dkk, 2011:35). Proses pembelajaran ini mendorong kemandirian dan inisiatif belajar, mengembangkan rasa ingin tahu serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk membangun pengetahuan dan pemahaman berdasarkan pengalamannya. Media pembelajaran *online* merupakan media berbasis internet dan dapat dimanfaatkan untuk merangsang dan meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam mengembangkan kemampuannya.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang diidentifikasi, sebagai berikut: (1) Pembahasan materi secara konvensional memerlukan waktu yang lebih banyak. (2) Kesulitan mahasiswa dalam mempraktekkan *Public Speaking* di kelas karena keterbatasan waktu perkuliahan. (3) Kegiatan praktik *Public Speaking* dilakukan dengan teknik sebagian mahasiswa melakukan praktik sedang yang lain menunggu waktu berikutnya menyebabkan kondisi belajar menjadi kurang kondusif (4) Melalui pengembangan bahan ajar mandiri melalui media *online*, mahasiswa diajak untuk lebih kreatif dan partisipatif dalam kegiatan pembelajaran.

Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan pendanaan serta untuk lebih mendalami penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada: (1) Analisis proses pembelajaran sebagai dasar pemilihan media pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. (2) Perencanaan pembelajaran dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. (3) Pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran berupa *web blog* secara *online* untuk mencapai tujuan pembelajaran. (4) Pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran yang mendorong kemandirian dan inisiatif belajar mahasiswa dalam melaksanakan kerja praktik untuk menilai efisiensi dan daya tarik belajar mahasiswa melalui peningkatan peran aktifnya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. (5) Pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan efektifitas belajar mahasiswa secara mandiri.

Rumusan Masalah

Bagaimana: (1) potensi dan kondisi pembelajaran materi *public speaking*, (2) proses merancang media *web blog* untuk pembelajaran *public speaking*, (3) hasil rancangan media *online* untuk pembelajaran *public speaking*, (4) media *online* dapat meningkatkan efektifitas belajar mahasiswa secara mandiri dalam kemampuan *public speaking*, (5) media *online* dapat meningkatkan efisiensi waktu belajar mahasiswa secara mandiri dalam kemampuan *public speaking*, dan (6) media *online* dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran *public speaking* pada mahasiswa untuk mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandar Lampung.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pembelajaran sehingga dihasilkan: (1) Analisis pembelajaran *Public Speaking* bagi mahasiswa sebagai dasar pemilihan media pembelajaran mandiri yang efektif, efisien, dan menarik. (2) Perencanaan

pembelajaran *Public Speaking* dengan menggunakan strategi pengelolaan pembelajaran secara mandiri yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik mahasiswa dan kondisi kampus. (3) Pengembangan media *online* berupa *web blog* dalam pengelolaan kelas melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran mandiri berupa media audio visual untuk materi *Public Speaking*. (4) Pemanfaatan media *online* dapat meningkatkan kemampuan *Public Speaking* secara efektif. (5) Pemanfaatan media *online* dapat meningkatkan kemampuan *Public Speaking* secara efisien. (6) Pemanfaatan media *online* dapat meningkatkan daya tarik dan efisiensi pembelajaran *Public Speaking* bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Bandar Lampung.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan kegiatan aktif mahasiswa dalam membangun makna atau pemahamannya. Mayer dalam Karwono dan Mularsih (2010 : 2) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan yang relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang karena pengalaman

Karakteristik Mata Kuliah Pengembangan Pribadi

Pengembangan pribadi merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk mengembangkan potensi diri seseorang, sehingga setiap orang dapat menjadi pribadi yang menarik dan memiliki kesan positif. Hal ini dijelaskan berdasarkan Pedoman Standarisasi Kursus pengembangan Kepribadian Indonesia (Depdiknas, 2006:7), Program Pengembangan Pribadi adalah program peningkatan diri agar bisa hadir sebagai pribadi yang lebih optimal dari *Inner Being* (dalam diri) ke *Outer Being* (luar diri).

Desain Pesan Dalam Pembelajaran

Bruner dalam Sagala (2012: 36) mengemukakan bahwa pengalaman belajar yang diperoleh dari partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu motivasi siswa untuk belajar. Menurutnya, pengalaman belajar yang seperti itu dapat dicontohkan oleh pengalaman belajar penemuan yang intuitif.

Pembelajaran yang Efektif

Proses pembelajaran merupakan kegiatan aktif mahasiswa dalam membangun makna atau pemahaman. Pada dasarnya, semua mahasiswa memiliki potensi untuk mencapai kompetensi sesuai pengalaman belajar yang relevan dengan keunikan masing-masing karakteristik individual. Keunikan setiap orang yang memiliki keragaman karakteristik, namun menurut Departemen Pendidikan Nasional (2003: 12) mereka memiliki kesamaan karena sama-sama memiliki: sikap ingin tahu (*curiosity*) sikap kreatif (*creativity*), sikap sebagai pelajar aktif (*active learner*), dan sikap sebagai seorang pengambil keputusan (*decision maker*). Tangung jawab dosen untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi, dan tanggung jawab siswa untuk belajar melalui perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan suasana yang memungkinkan setiap mahasiswa memperoleh peluang sama untuk menunjukkan dan mengembangkan potensinya.

Konsep Teaching Speaking

Bashir, dkk. (2011:38) menyatakan bahwa "*Speaking is productive skill in the oral mode. It is like the other skills, is more complicated than it seems at first and involves more than just pronouncing words.*" Berbicara merupakan keterampilan produktif dalam bentuk ucapan. Seperti halnya keterampilan yang lain, bahwa lebih rumit daripada yang terlihat pada awalnya dan melibatkan lebih dari hanya sekaedar mengucapkan kata.

Public Speaking dan Indikator

Dalam Hong Phuc (2010), menurut Chaney (1998: 13) dalam menyatakan bahwa "*speaking is the process of building and sharing meaning through the use of verbal or non-verbal symbols in a variety of contexts*". Berbicara merupakan proses membangun dan berbagi makna melalui penggunaan simbol-simbol verbal atau non-verbal dalam berbagai konteks.

Prinsip Belajar Mandiri

Belajar mandiri adalah kegiatan atas prakarsa sendiri dalam menginternalisasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan, tanpa tergantung atau tanpa mendapat bimbingan langsung dari orang lain (Permendiknas No. 22 Thn. 2006). Miarso (2007: 267) mengemukakan bahwa belajar mandiri erat hubungannya dengan belajar menyelidik, yaitu berupa pengarah dan pengontrolan diri dalam memperoleh dan menggunakan pengetahuan.

Media Online

Menurut De Haan (2012), *Media Online* adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (baca-komputer dan internet). Didalamnya terdapat portal, website (situs web), *radio-online*, *TV-online*, *pers online*, *mail-online*, dll, dengan karakteristik masing-masing.

Media dan Komunikasi Sosial

Media merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi, menurut Smaldino, dkk. (2011:7) media, bentuk jamak dari perantara (medium), merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa Latin "medium" ("antara"), istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Menurut Rogers & D. Lawrence Kincaid (1981) dalam Cangara (1998:20) menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang

pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.

Pengembangan E-Learning

E-learning merupakan singkatan dari bahasa Inggris yang ber asal dari kata “e” dan “learning”. “E” berarti *elctronic* (elektronik) dan “Learning” berarti pembelajaran, Jika ke dua kata tersebut digabung menjadi *e-learning* dapat diartikan sebagai pembelajaran dengan menggunakan media elektronik. Pembelajaran dengan media *e-learning* menggunakan bantuan, perangkat komputer dengan jaringan internet. Menurut Rouse (www.whatis.techtarget.com : 2005), “*Distance learning, sometimes called e-learning, is a formalized teaching and learning system specifically designed to be carried out remotely by using electronic communication*”. Yang artinya bahwa Pembelajaran jarak jauh, kadang-kadang disebut e-learning, merupakan sistem pembelajaran formal yang khusus dirancang untuk dilakukan dari jarak jauh dengan menggunakan komunikasi elektronik.

Web Blog

Blog merupakan kependekan dari *Weblog*, “Jorn Barger” menggunakan istilah ini pertama kali pada bulan Desember tahun 1997. Ia menggunakan istilah *Weblog* untuk menyebut kelompok *website* pribadi yang selalu diupdate secara terus menerus dan berisi *link* ke *website* lain yang mereka anggap menarik disertai dengan komentar-komentar mereka sendiri. Secara umum, *Weblog* merupakan kumpulan *website* pribadi yang memungkinkan para pembuatnya menampilkan berbagai jenis isi pada *web* dengan mudah, seperti karya tulis, kumpulan *link* internet, dokumen-dokumen, gambar ataupun multimedia.

Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran

Teknologi pendidikan adalah sistem yang diciptakan oleh manusia untuk sesuatu tujuan

tertentu, yang intinya adalah mempermudah manusia dalam memperingan usahanya, meningkatkan hasil, dan menghemat tenaga serta sumber daya yang ada (Miarso, 2011).

Kerangka Berfikir

Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan dosen dalam mengelola kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang efektif dan terpadu dilakukan dengan memperhatikan karakteristik mahasiswa, standar dan tujuan pembelajaran, strategi, media dan kesesuaian konteks pembelajaran serta evaluasi hasil belajar mahasiswa. Pengelolaan strategi pembelajaran melalui pemilihan metode mengajar tertentu dalam mencapai tujuan pembelajaran akan mempengaruhi media yang digunakan. Pembelajaran yang efektif dan menarik merupakan upaya yang harus dibangun oleh dosen dalam mengelola pembelajaran.

Teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang, akses untuk mendapatkan informasi dapat diperoleh lebih cepat dan keanekaragaman informasi juga dapat dipeoleh di mana saja, kapan saja, dan siapa saja dengan menggunakan akses internet, sehingga mahasiswa dapat melakukan pembelajaran secara mandiri untuk meningkatkan keterampilan mereka. Berdasarkan pertimbangan tersebut, pengembangan bahan ajar perlu dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan menarik.

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan modifikasi Metode R & D. Sesuai dengan model pengembangan yang ditempuh meliputi enam langkah. Menurut Borg and Gall (1989: 624), *educational research and development is a process used to develop and validate educational product*. Yang dapat diartikan bahwa penelitian pendidikan dan pengembangan merupakan proses yang

digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2013-2014 di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandar Lampung.

Studi Pendahuluan

Pada tahap ini, dilakukan studi pendahuluan melalui studi pustaka, studi lapangan, dan survey untuk menganalisis kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap produk yang dimanfaatkan. Studi lapangan dilakukan melalui wawancara, observasi, dan pendistribusian angket, baik kepada mahasiswa maupun dosen. Untuk mengetahui bagaimana perkuliahan pengembangan pribadi pada materi *Public Speaking* yang dilakukan selama ini, dan ada atau tidaknya produk yang akan dimanfaatkan, maka dilakukan observasi terhadap pelaksanaan perkuliahan. Studi pustaka dilakukan untuk menganalisis kebutuhan secara lebih mendalam dan menemukan literatur penelitian yang relevan sehingga permasalahan yang ditemukan dapat dicari solusinya.

Perencanaan

Tahap ini merupakan perencanaan desain penelitian dengan menentukan pernyataan tujuan yang harus dicapai pada produk yang akan dikembangkan. dilakukan melalui desain pembelajaran materi *Public Speaking* yang dilakukan berdasarkan analisis pembelajaran

Pengembangan Produk

Dalam membangun media pembelajaran berbasis web ini harus berdasarkan karakteristik *e-learning*, sehingga pertimbangan pemilihan media ini dengan berdasarkan: 1) jenis strategi pengajaran yang didukung penggunaan komputer dan multimedia; dan 2) fasilitas yang tersedia dalam proses pembelajaran.

Uji Coba Terbatas

Setelah produk awal selesai dibuat kemudian dilakukan uji coba terbatas yang terdiri dari (1) Uji Ahli. Uji ahli yang dilakukan oleh beberapa ahli yang berkualifikasi akademik minimal S2 dan meliputi uji ahli materi, uji ahli desain, dan uji ahli media. Untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang kualitas sebuah pembelajaran dilakukan evaluasi dan validasi merupakan proses untuk menguji kesesuaian produk media pembelajaran dengan kompetensi yang menjadi target belajar. (2) Uji Kelompok Kecil. Uji kelompok kecil bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa mengenai kemudahan dan kemenarikan Media *Online* pada kelompok kecil. Uji kemenarikan dilakukan dengan pengisian angket. Populasi dan teknik pengambilan sampel pada uji kelompok kecil sama dengan uji perorangan, tetapi yang menjadi sampelnya berbeda. Sampel pada uji ini adalah 12 orang mahasiswa.

Revisi

Revisi dilakukan pada tiap jenis uji coba terbatas, yaitu revisi hasil uji ahli materi, revisi ahli desain, revisi hasil uji ahli media, dan revisi hasil uji kelompok kecil.

Uji Coba Lapangan

Pada langkah ini, Media *Online* hasil revisi sebelumnya diujikan kembali dengan subjek uji yang lebih luas dari uji sebelumnya. Populasi pada uji ini adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Pengembangan Pribadi pada semester ganjil tahun akademik 2013/2014.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut dikumpulkan melalui tes unjuk kerja dan angket. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa. Angket digunakan untuk memperoleh data kualitatif yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara kualitatif. Analisis data dilakukan berdasarkan instrumen uji ahli dan uji lapangan, untuk mendapatkan penilaian bahwa produk yang dihasilkan sesuai sebagai sumber belajar dan media pembelajaran. Instrumen penilaian yang dilakukan oleh ahli desain pembelajaran, ahli media dan ahli materi, mengikuti skala Guttman yaitu memiliki 2 pilihan jawaban sesuai konten pertanyaan, yaitu: “Ya” dan “Tidak” (Sugiyono; 2010; 139). Revisi dilakukan jika pertanyaan pada instrumen mendapatkan jawaban “Tidak” atau diberi catatan sebagai saran perbaikan dari ahli.

Respon Daya Tarik

Untuk mengetahui daya tarik Media *Online* Panduan praktikum *Public Speaking*, dilakukan uji daya tarik dengan menyebar kuesioner kepada mahasiswa Perguruan Tinggi Teknokrat yang mengambil mata kuliah Pengembangan Pribadi pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. Hasil uji lapangan diperoleh data kemudahan, kemenarikan, kemanfaatan dan efektifitas media sebagai sumber belajar. Angket respon terhadap penggunaan produk memiliki 2 pilihan jawaban sesuai konten pertanyaan, yaitu “YA” jika responden menyetujui dan “TIDAK” jika responden tidak menyetujui.

Uji Efektifitas

Untuk melihat adanya perbedaan dari hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan Media *Online*, dilakukan uji efektifitas pada aspek kognitif dan psikomotor mahasiswa melalui uji tertulis dan uji unjuk kerjanya berupa ujian praktik pada materi *Public Speaking*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Kebutuhan

Berdasarkan pengamatan peneliti ada beberapa aspek yang mempengaruhi kebutuhan kompetensi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran *Public Speaking* untuk mata kuliah Pengembangan Pribadi pada tingkat Perguruan Tinggi di Bandar Lampung untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu: Karakteristik Mata Kuliah Pengembangan Pribadi, Karakteristik Materi *Public Speaking*, Karakteristik Mahasiswa, Faktor Pendukung Pembelajaran, dan Faktor Penghambat Pembelajaran.

Peneliti mengamati aspek karakteristik mata kuliah pengembangan pribadi berdasarkan beberapa aspek pengamatan yaitu: SK Mendiknas No. 045/U/2002 bahwa Elemen-elemen kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa adalah: Memiliki landasan kepribadian; Penguasaan ilmu dan keterampilan; Kemampuan berkarya; Memiliki sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai; Memiliki pemahaman tentang kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya. Kepmendiknas RI 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Bab II Pasal 3 ayat (2) menyatakan bahwa Program sarjana diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut; Menguasai dasar-dasar ilmiah dan ketrampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya; Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama; Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya

di bidang keahliannya maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat; Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian yang merupakan keahliannya dan Kurikulum Perguruan Tinggi Teknokrat bahwa Pengembangan Pribadi merupakan mata kuliah yang melatih mahasiswa untuk memiliki karakter positif, sehingga mampu bersaing dalam dunia bisnis dan mampu beradaptasi dalam lingkungan sosial.

Pengamatan karakteristik materi *public speaking* berdasarkan Kurikulum Perguruan Tinggi Teknokrat bahwa melalui perkuliahan ini, mahasiswa dilatih untuk mampu berkomunikasi dengan baik dan melakukan *Public Speaking* dengan baik. dan berdasarkan Tujuan Pembelajaran berdasarkan silabus bahwa mahasiswa mampu mendeskripsikan pengertian *Public Speaking* dan mampu melakukan *Public Speaking*.

Pengamatan Karakteristik Mahasiswa berdasarkan minat mahasiswa mengikuti perkuliahan Pengembangan Pribadi; 100 % mahasiswa berminat belajar Pengembangan Pribadi, tetapi untuk sangat menyukai mata kuliah ini (38%), menyukai (56%), cukup menyukai (6%), kurang menyukai (6%), hal ini berdasarkan alasan yang bervariasi; karena pelajarannya menarik (22%), pembelajarannya menyenangkan (30%), cara dosen mengajar tidak membosankan (40%), tetapi ada yang menyatakan cara dosen mengajar membosankan (1%), syarat PKL (70%), membantu memperbaiki diri (62%), dan yang menyatakan cukup menyukai atau kurang menarik dengan alasan; tidak diberikan toleransi waktu terlambat (38%) dan harus berpakaian resmi (6%) dan berdasarkan gaya belajar; visual (90%), auditori (50%), kinestetik (76%).

Faktor Pendukung Pembelajaran yang menjadi pengamatan peneliti adalah berdasarkan pelaksanaan pembelajaran bahwa 100% dosen menggunakan media ajar, dengan menggunakan slide (100%), menggunakan model konvensional dengan menggunakan

papan tulis (0,3%) , 100% dosen memiliki fasilitas internet sendiri, menggunakan modem eksternal (0,3%), menggunakan fasilitas *handphone* (100%), dan menggunakan internet berlangganan (0,3%). Lembaga Perguruan Tinggi Teknokrat memfasilitasi jaringan internet, 100 % dosen mengetahui aplikasi *Web Blog* tetapi belum memiliki *Blog* pribadi, 100 % dosen menyatakan bahwa perkuliahan menggunakan *Media Online* sangat menyenangkan, Metode yang digunakan oleh dosen, ceramah (100%), diskusi (0,7%), demonstrasi (0,7%), praktik (100%), dan penugasan (0,3%). Kehadiran mahasiswa dituntut 100 %, jika tidak tercapai mahasiswa wajib mengganti kehadiran di kelas paralel lainnya. Mahasiswa dituntut berbusana resmi kerja (pria mengenakan jas almamater, kemeja, dasi, celana dari bahan dasar, berkaos kaki dan mengenakan sepatu pantovel kerja, wanita mengenakan blouse, rok, atau setelan jas kerja, rambut dicepol, mengenakan sepatu pantovel) dan berdasarkan faktor penunjang penggunaan media bahwa 99% mahasiswa menyatakan bahwa dosen memberikan penjelasan teori pada persiapan praktik *Public Speaking* secara rinci, 100 % dosen mampu menggunakan komputer dan multimedia, 100% dosen memiliki jaringan internet sendiri, 100% mahasiswa mampu mengakses jaringan internet; dengan modem sendiri (60%), dengan menggunakan *handphone* (84%), dengan koneksi berlangganan (20%), dan menumpang dengan teman (4%), 38% mahasiswa mengetahui *Web Blog* dan memiliki *Blog* sendiri, 60% mahasiswa mengetahui *Web Blog* tapi tidak memiliki *Blog* sendiri, 20% mahasiswa mengetahui *Web Blog* tapi tidak paham, dan 8% yang kurang mengetahui mengenai *Web Blog*, serta berdasarkan penggunaan media pembelajaran bahwa lembaga Perguruan Tinggi Teknokrat menyediakan fasilitas; komputer dan multimedia pada setiap ruangan belajar, ruangan praktik *Public Speaking*, 100% dosen menggunakan media ajar, dengan menggunakan *slide* (100%), dan menggunakan model konvensional dengan menggunakan papan tulis (0,3%).

Meskipun ditunjang oleh faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran, ada Faktor Penghambat Pembelajaran yang menjadi pengamat peneliti yaitu berdasarkan faktor penghambat pembelajaran bahwa jumlah pertemuan untuk materi *Public Speaking* hanya 1 kali pertemuan sehingga mahasiswa tidak dapat melakukan praktik *public speaking* secara individu dalam pertemuan di kelas, karena waktu perkuliahan yang terbatas.

Berdasarkan aspek pengamatan tersebut peneliti melakukan pengembangan bahan ajar mandiri berupa Media *Online* sebagai Panduan Praktik *Public Speaking* dengan menggunakan aplikasi *Web Blog*. Yang selanjutnya melaksanakan tahapan selanjutnya yaitu merancang media ajar berbasis *web* secara *online* dengan menggunakan aplikasi *web blog*.

Hasil Validasi Ahli

Hasil dari validator ahli media bahwa Link ketautan yang hubungan masih kurang. Materi pertemuan 1 dan 2 masih tergabung menjadi satu halaman tanpa pembatas, sehingga terkesan hanya ada satu materi Penggunaan *font size* masih kurang enak dilihat. Hasil dari ahli materi perlu dilengkapi dengan evaluasi kognitif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil dari ahli desain pengembangan bahwa tujuan pembelajaran menggunakan kata tanya operasional dan susunan ABCD, penjelasan materi dilengkapi sehingga mahasiswa dapat belajar mandiri, dan penyajian materi dilengkapi sehingga mahasiswa dapat belajar mandiri. Setelah dilakukan revisi pada bagian yang disarankan, penelitian dilanjutkan pada tahap uji lapangan.

Uji Coba Terbatas (Uji Kelompok Kecil)

Untuk mengetahui kelayakan pengembangan bahan ajar, dilakukan Uji Coba Terbatas untuk melihat respon mahasiswa terhadap media yang dibuat. Penilaian ini berdasarkan persentase jawaban “YA” dan “TIDAK” atas kuesioner yang diberikan kepada 12 orang mahasiswa. Data menunjukkan bahwa 100%

mahasiswa menyatakan bahwa;(1) Bahan ajar yang digunakan dalam media ajar pada *blog* jelas. (2) Tidak ada bagian yang sulit dipahami pada media online yang digunakan. (3) Secara umum bahwa tampilan bahan ajar pada media online menarik. (4) Tidak ada gambar, ilustrasi, atau tampilan yang mengganggu kejelasan bahan ajar pada media *online*. (5) Metode pembelajaran dengan menggunakan media *online* menarik. (6) Metode tersebut tidak membuat mahasiswa bosan. (7) Desain media online dapat meningkatkan motivasi belajar mandiri. (8) Instruksi yang diberikan pada media online dapat dipahami. (9) Bahasa yang digunakan pada media online dapat dipahami. (10) Pengoperasian media ajar pada *blog* memungkinkan anda dapat belajar secara mandiri.

Hasil Rancangan Bahan Ajar dalam Kegiatan Pembelajaran *Public Speaking*

Hasil rancangan media ajar untuk pembelajaran *Public Speaking* secara mandiri untuk mata kuliah Pengembangan Pribadi berupa Media *Online* dengan menggunakan aplikasi *Web Blog* dengan spesifikasi produk sebagai berikut: Bahan ajar berbentuk video yang dapat diakses melalui internet secara *online*. Materi ini berbentuk bahan Penuntun Praktikum sebagai acuan praktik untuk latihan dan demonstrasi di kelas. Bahan ajar bersifat substitusi karena belum pernah ada penuntun praktikum. Materi perkuliahan Panduan Praktik *Public Speaking*. *Dibuktikan dari Hasil Uji Efektifitas Media Online Panduan Praktikum Public Speaking pada Uji Kognitif, 73,6 (Pre-Test) dan 92,6 (Post-Test). Uji Praktik 82, 89, dan 93 (tahap 1,2,3)*

1.1.1. Kemenarikan Produk

Dalam penelitian ini daya tarik pembelajaran diukur berdasarkan persentase jawaban atas penyebaran 20 kuesioner pada mahasiswa STBA yang mengambil mata kuliah Pengembangan Pribadi pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. *Dibuktikan dari Hasil persentase pendapat responden untuk Daya Tarik Pengembangan Media Online Panduan*

Praktikum *Public Speaking*; Kemenarikan Media Pembelajaran 98%, Kemudahan Pengoperasian Media Pembelajaran 99%, dan Kemanfaatan Media Pembelajaran 100%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa; (1) Pembelajaran *Public Speaking* bagi mahasiswa untuk mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandar Lampung sebelumnya disajikan dengan menggunakan media *slide* berupa tampilan aplikasi *Microsoft Power Point* dan memanfaatkan media *LCD Projector*, dengan metode ceramah, demonstrasi dan praktik. Pengelolaan pembelajaran mengalami kesulitan mengingat waktu pertemuan yang dialokasikan untuk materi *Public Speaking* sangat terbatas, sehingga tidak semua mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melakukan praktik *public speaking* pada jam perkuliahan. Pengembangan Media Online Panduan Praktikum *Public Speaking* dipilih dan didesain sebagai dasar pemilihan media pembelajaran mandiri yang efektif dan efisien. (2) Perencanaan pembelajaran *Public Speaking* untuk mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandar Lampung dengan menggunakan strategi pengelolaan pembelajaran secara mandiri yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik mahasiswa dan kondisi kampus. Tahap awal yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan terhadap media ajar yang efektif, efisien, dan menarik. Pada tahapan perencanaan ini melibatkan ahli media, ahli materi, dan ahli desain untuk mendesain media ajar yang menarik, mudah, dan bermanfaat. (3) Pengembangan media *online* berupa *web blog* diimplementasikan dalam pengelolaan perkuliahan melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran mandiri berupa media audio visual untuk materi *Public Speaking* pada mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandar Lampung. (4) Pemanfaatan dan pengembangan media *online* dapat meningkatkan kemampuan *Public Speaking*

secara efektif sebesar lebih dari 0,5% bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandar Lampung, karena mahasiswa dapat belajar secara mandiri di luar jam perkuliahan. (5) Pemanfaatan dan pengembangan media *online* dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran *Public Speaking* sebesar 14,29 bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandar Lampung, sehingga tujuan pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melakukan *Public Speaking* sesuai dengan etika *Public Speaking*. Efisiensi pembelajaran ini juga didukung oleh adanya ruang cukup bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Mahasiswa dapat mengatur sendiri waktu dan lokasi belajar yang luwes, sesuai dengan keinginan dan keadaan mahasiswa. Hal lain adalah mahasiswa dapat belajar sesuai tingkat kecepatan dan kemampuan belajar sendiri dan melakukan pengulangan jika belum menguasai kompetensi yang diinginkan. (6) Pemanfaatan dan pengembangan media *online* dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran *Public Speaking* sebesar 98% bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandar Lampung, sehingga tujuan pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melakukan *Public Speaking* sesuai dengan etika *Public Speaking*. Hal ini disebabkan bahwa mahasiswa menganggap bahwa media *online* memiliki kriteria menarik, mudah, dan bermanfaat.

1.2. Saran

Saran dalam penelitian ini: (1) Media ajar bukan merupakan penentu pembelajaran, Dosen sebagai sumber belajar harus memiliki kreatifitas dalam mengelola perkuliahan. Sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh mahasiswa dengan menggunakan media ajar yang menarik, mudah, efektif, efisien, dan bermanfaat. (2) Teknologi yang terus berkembang harus dapat dimanfaatkan

sebagai sumber belajar dan media ajar, sehingga mahasiswa dapat belajar secara mandiri untuk menambah wawasan dan pengetahuannya serta memingkatkan kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bashir, Marriam. 2011. Factor Effecting Students' English Speaking Skills. <http://www.bjournal.co.uk/BJASS.aspx>. (diunduh 16 Mei 2014)
- Borg, W.R. & Gall, M.D. Gall. (1989). Educational Research: An Introduction, Fifth Edition. New York: Longman.
- Cangara, Hafied. 2007. Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi 1. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretaris Negara RI.
- Depdiknas. 2006. Pedoman Standardisasi Kursus Pengembangan Kepribadian Indonesia. Jakarta; Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan. Dirjen PLS.
- Depdiknas. 2006. Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. http://masdukioms.files.wordpress.com/2011/12/standar_isi.pdf.(diunduh 13 Juni 2013)
- De Haan, Charlie. 2012. Pengertian Media Online. <http://dehaancharlie.wordpress.com/2012/10/09/pengertian-media-online/> (diunduh 26 Februari 2014, pukul 21.32)
- Karwono dan Heni Mularsih. 2010. Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar: Cerdas Jaya. Jakarta.
- Kemendiknas. Nomor 232/U/2002. 2012. Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan
- Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Jakarta.
- Le Thi Hong Phuc. 2010. Teachers' Immediate Oral Feedback in Speaking Lessons for 11th-Form Students. Hanoi. <http://www.scribd.com/doc/32025892/Teachers-Immediate-Oral-Feedback-in-Speaking-Lessons-for-11th-Form-Students-Le-Thi-Hong-Phuc-Qh-12-e>. (diunduh pada 19 Mei 2014)
- Miarso, Yusufhadi. 2007. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Miarso, Yusufhadi. 2011. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Perguruan Tinggi Teknokrat. 2013. Buku Panduan Umum Penyelenggaraan Pendidikan . Yayasan Pendidikan Teknokrat Bandarlampung.
- Rusman, dkk. 2011. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rouse, Margaret. 2005. Definition Distance Learning (e-learning). <http://whatis.techtarget.com/definition/distance-learning-e-learning> (diunduh pada 19 Mei 2014)
- Sagala, Syaiful. 2012. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.